

BAB III

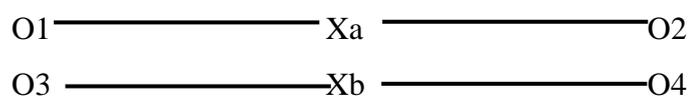
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Aprina, Anita, 2015), jenis penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisis, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan. Penelitian ini akan mengukur tingkat nyeri pasien post operasi yang akan dilakukan dengan memberi intervensi kepada kelompok eksperimen dengan mobilisasi dini dan terapi musik dan memberi intervensi kepada kelompok kontrol dengan terapi musik saja.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen*, dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Desain ini dilakukan randomisasi yang berupa pengelompokkan anggota kelompok eksperimen dan control secara acak dan memberikan suatu intervensi kepada 2 responden. Kelompok pertama diberi tindakan mobilisasi dini dan terapi musik (kelompok eksperimen) dan kelompok kedua diberi terapi musik saja (kelompok kontrol). Rancangan ini akan mengukur sebelum dan sesudah diberi intervensi pada kelompok eksperimen dan mengukur sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol serta akan membandingkan rata-rata intensitas nyeri setelah dilakukan tindakan pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Intensitas nyeri diukur sebelum diberi mobilisasi dini dan terapi musik (kelompok eksperimen)
- O2 : Intensitas nyeri diukur setelah diberi mobilisasi dini dan terapi musik (kelompok eksperimen)
- O3 : Intensitas nyeri diukur sebelum diberi terapi musik (kelompok kontrol)
- O4 : Intensitas nyeri diukur setelah diberi intensitas nyeri (kelompok kontrol)
- Xa : Tindakan mobilisasi dini dan terapi musik
- Xb : Tindakan terapi musik

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 30 juni – 12 Juli di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. Berdasarkan data pasien di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung jumlah pasien post operasi berjumlah 80 selama periode juli 2021. Peneliti hanya mengambil responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi saja sebanyak 32 responden yang terbagi menjadi 16 responden kelompok eksperimen dan 16 responden kelompok kontrol.

Sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksekusi (Notoatmodjo, 2018) kriteria inklusi dan eksekusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Pasien dengan status kesadaran composmetis.
- 2) Pasien yang mengalami nyeri pasca operasi
- 3) Pasien dengan anastesi umum.
- 4) Pasien dengan skala nyeri 4-10
- 5) Pasien yang berorientasi dengan orang, tempat dan waktu.
- 6) Pasien bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi Kriteria eklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan masalah penurunan kesadaran.
- 2) Pasien yang sudah tidak mengalami nyeri.
- 3) Pasien tidak kooperatif
- 4) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

Populasi penelitain adalah keseluruhan suatu abjektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Aprina, Anita & Astuti, 2015). Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2022. Jika dalam penelitian jumlah populasi kurang dari 100 maka menggunakan total populasi selama saatu bulan dengan menggunakan accidental sampling. Penentuan jumlah dan penentuan sampel penelitian ini mengikuti rumus Supranto J (2000) yaitu : $(t-1)(r-1) > 15$, dimana t adalah banyaknya kelompok perlakuan dan r adalah jumlah replikasi. Banyaknya kelompok perlakuan pada penelitian ini adalah satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan :

t : banyak kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, didapatkan jumlah responden sejumlah 16 orang. Dengan perbandingan 1:1, dimana kelompok eksperimen sebanyak 16 responden dan kelompok kontrol sebanyak 16 responden. Sehingga keseluruhan responden menjadi 32 responden (Notoatmodjo, 2018).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok yang lainnya (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan penelitian ini, variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* (terkait). Sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina, Anita, 2015) . Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini dan terapi musik.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* atau terkait sering juga disebut variabel kriteria, respon dan output (hasil). Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (bebas) (Aprina, Anita, 2015). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri post operasi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional penting digunakan dalam pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) agar konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Selain itu definisi operasional perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2018).

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi	Nyeri merupakan keluhan subjek yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan, actual atau potensial, atau digambarkan sebagai kerusakan yang sama.	Pengisian lembar observasi	Lembar observasi nyeri: NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>)	Rerata skor nyeri sebelum dan sesudah intervensi.	Rasio
Variabel Independen						
2	Mobilisasi Dini	Tindakan yang dilakukan pada pasien pasca operasi sedini mungkin setelah diruang rawat dengan bantuan peneliti. Pengukuran dilakukan pasca operasi (<i>pretest</i>) dan dilakukan pengukuran lagi (<i>posttest</i>). Tindakan yang diberikan meliputi gerakan tangan dan kaki menekuk dan meluruskan, memiringkan tubuh ke	Observasi	Panduan observasi	-	-

		kiri dan ke kanan sampai dengan pasien bisa turun dari tempat tidur. Namun untuk operasi di bagian ekstremitas tidak dilakukan gerakan tersebut.				
3	Terapi Musik	Pemberian tindakan dengan memperdengarkan musik klasik karya Mozart yang memiliki musik yang lembut, nadanya memberikan stimulasi gelombang alfa, ketenangan dan membuat pendengarnya lebih rileks karena bertempo 60 ketukan per menit yang menggunakan media earphone selama 10 - 15 menit, dengan volume yang diinginkan pasien pada saat setelah dilakukan tindakan operasi yang sesuai dengan SOP musik klasik.	Observasi	Panduan observasi	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih normal, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Aprina, Anita, 2015). Instrument pengumpul data dalam penelitian ini berupa lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpul data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Aprina, Anita, 2015). Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar informed consent

- b. Lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*
 - c. SOP mobilisasi dini
 - d. SOP terapi musik
 - e. *Stopwatch*/ jam
 - f. Handphone
 - g. Headset
3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Aprina, Anita, 2015). Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*.

4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah:

- a. Persiapan penelitian
 - 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
 - 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
 - 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Pelaksanaan Teknis
 - 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
 - 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian.
 - 3) Melakukan identifikasi pasien mengenai nama, tanggal lahir, dan rekam medik serta melihat gelang pasien untuk

memvalidasi identitas pasien, dan melihat list pasien mengenai jenis operasi, waktu selesai operasi, dan keadaan umum klien

- 4) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai prosedur yang akan dilakukan (mobilisasi dini dan terapi musik).
- 5) Peneliti menjelaskan kepada klien dan keluarga klien tentang informed consent yang berisi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- 6) Meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian dan menandatangani informed consent.
- 7) Melakukan *pretest* terhadap responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan mengisi lembar observasi menggunakan NRS untuk menilai skala nyeri yang dilakukan setelah post operasi.
- 8) Memberikan intervensi keperawatan penerapan mobilisasi dini dan terapi musik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada terhadap responden.
- 9) Setelah dilakukan intervensi dilakukan pemeriksaan kembali intensitas nyeri pada pasien pasca operasi.
- 10) Jika penerapan mobilisasi dini dan terapi musik sudah dilakukan maka dilakukan *posttest* menggunakan NRS untuk menilai skala nyeri setelah dilakukan intervensi keperawatan.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan etika penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil

penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (informed consent) kepada responden (Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2018).

I. Pengolahan data

1. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data dengan menggunakan komputer akan melalui tahapan sebagai berikut menurut (Aprina & Anita, 2015), yaitu:

- a. Editing

Peneliti telah melakukan pengecekan isi formulir atau instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

b. Coding

Peneliti sudah memasukan data dalam bentuk kalimat ataupun huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti melakukan pemberian kode pada observasi pretest dan posttest.

c. Processing

Peneliti telah memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

d. Cleaning

Cleaning adalah yang terakhir, peneliti telah mengecek kembali data yang telah masuk valid atau tidak, jika tidak valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian dilakukan analisis.

2. Analisis Data

Analisis data menurut (Aprina, Anita, 2015), ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisa Univariat (analisis deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat yang digunakan untuk penelitian ini ialah hasil ukur kuisisioner intensitas nyeri pasien.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Setelah melalui proses uji, didapatkan data berdistribusi tidak normal. Maka digunakan uji Wilcoxon. Uji wilcoxon signed test

merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test.

Sedangkan untuk menguji antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan Uji Mann Whitney. Dalam Mann Whitney, uji dilakukan untuk mengetes perbandingan 2 populasi yang sama dengan median atau nilai tengah yang berbeda. Sampel yang digunakan adalah sampel yang tidak berpasangan.